

STUDI KOMPARTIF PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB
SISWA KELAS VIII MTS IBNUL QOYYIM PUTRA
ANTARA YANG BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN BERBASIS
KEISLAMAN DAN UMUM



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Disusun Oleh:

HARYANTI
NIM. 09420017

PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2013



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor : UIN.02/DT./PP.009/032 /2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

Studi Komparatif Prestasi Belajar Bahasa Arab Sisiwa Kelas VIII MTs
Ibnu'l Qoyyim Putra Antara Yang Berlatar Belakang Pendidikan Berbasis
Keislman dan Umum

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Haryanti
NIM : 09420017
Telah dimunaqosyahkan pada : 11 Januari 2013
Nilai Munaqosyah : A / B

Dan dinyatakan telah diterima oleh fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Drs. Dudung Hamdun, M.Si
NIP. 19660305 199403 1 003

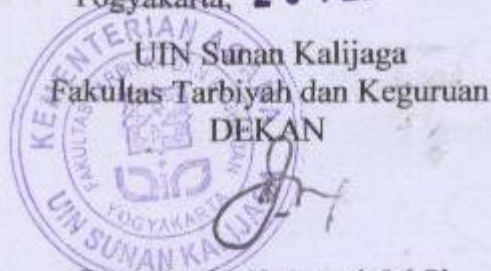
Penguji I

Dr. H. Maksudin, M. Ag
NIP.196007161991031001

Penguji II

Drs. Radjasa, M.Si
NIP. 19560907 1986000 1 002

Yogyakarta, 20 FEB 2013



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP : 19590525 198503 1 005



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr/i. Haryanti

Lamp : 4 Eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Haryanti

NIM : 09420017

Judul Skripsi : Studi Komparatif Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Ibnul Qoyyim Putra yang Berlatar Belakang Pendidikan Berbasis Keislaman dan Umum

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Tarbiyah/PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Februari 2013

Pembimbing

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.

NIP. 196603051994031003

SURAT KETERANGAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Haryanti

NIM : 09420017

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa skripsi yang berjudul:

“STUDI KOMPARATIF PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTs
IBNUL QOYYIM PUTRA YANG BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN BERBASIS
KEISLAMAN DAN UMUM”

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 5 Februari 2013

Yang Menyatakan



Haryanti
Haryanti

09420017

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Haryanti

NIM : 09420017

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Semester : VIII

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang disertakan dalam daftar munaqosah itu adalah pas foto yang berjilbab, dan saya menanggung resiko dari pas foto tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, diharapkan maklum adanya.

Yogyakarta, 5 Februari 2013

Yang menyatakan,

METERAI
TEMPEL
BENCASARF233280318
6000 DJP aryanti



NIM. 09420017

MOTTO

فاذا فرغت فانصب و الى
ربك فارغب

Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmu lah hendaknya kamu berharap

PERSEMBAHAN

Skripsi ini khusus dipersembahkan

Kepada

Almamater jurusan pendidikan bahasa Arab UIN SUKA

YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perbandingan prestasi belajar bahasa Arab di MTs Ibnul Qoyyim Putra siswa kelas VIII yang berlatar belakang pendidikan berbasis keislaman dan umum serta bagaimana pembelajaran bahasa Arabnya. Dalam penelitian ini yaitu dengan metode penelitian kuantitatif deskriptif . teknik pengambilan datanya yaitu dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, serta analisis data.

Prestasi belajar bahasa Arab siswa MTs Ibul Qoyyim Putra, baik yang berlatar belakang pendidikan berbasis keislaman dan umum tergolong cukup baik. Nilai rata-rata siswa kelas VIII yang berlatar belakang pendidikan berbasis keislaman yaitu 70 sedangkan yang umum adalah 68. Dengan jumlah siswa sebanyak 40, siswa yang berlatar belakang pendidikan berbasis keislaman berjumlah 15 siswa kemudian siswa yang berlatar belakang pendidikannya berbasis umum yaitu sejumlah 25. Hasil komparasi prestasi belajar bahasa Arab antara siswa yang berlatar belakang pendidikan berbasis keislaman dan umum berdasarkan nilai asli semester gasal adanya perbedaan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Proses pembelajaran bahasa Arab di MTs Ibnul Qoyyim Putra yaitu dengan menggunakan metode langsung dan berjalan cukup efektif, karena mampu menjadikan siswa berbicara dan berinteraksi dengan berbahasa Arab sesuai dengan tujuan pembelajarannya. Pembelajaran dengan metode langsung ini meningkatkan kemampuan siswa.

التجريد

الغرض من هذا البحث لمعرفة كيفية المقارنة النتائج في التعلم اللغة العربية بمدرسة الثناوية ابن القيم للبنين جوكجاكرتا والمخصوص للفصل الثامن, الذي يقصد بخلفية المسألة التربوية على أساس الإسلامية والعام وكيفية تعليم اللغة العربية. و بهذا البحث الوصفي إستخدمت الكاتبة على طريقة أساليب البحث الكمي وأما طريقة جمع البيانات يعنى بالملاحظة و المقابلات و جمع الوثائق و تحليل البيانات.

و نتائج التعليم اللغة العربية على التلاميذ الفصل الثامن في المدرسة الثناوية ابن القيم للبنين يدل على نتيجة جيدة و كذلك من جهة تعليم الدراسة الإسلامية و العام و هذا يعرف بمتوسط القيمة سبعين الدرجات على أربعين الطلاب. و مقارنة النتائج على تعليم اللغة العربية من جهة الأساس خلفية المسألة التلاميذ هناك فرق بعيد و هذا يعرف من نتائج الإمتحان لنصف السنة.

و جار تعليم اللغة العربية في المدرسة الثناوية ابن القيم للبنين يستخدم طريقة التعليم و التكلم. و بهذه الطريقة قادرة على جعل الطلاب أمهر في التحدث و التفاضل باللغة العربية و مناسبة على غرض التعليم في هذه المدرسة. و بجانب ذلك بهذه الطريقة تستطيع أن ترتفع قدرة التلاميذ . للتلاميذ الذين لم يعرفوا اللغة العربية يجعلهم عارفا و ماهرا في اللغة العربية و أما التلاميذ الذين عرفون يجعلهم ماهرا و مؤهل في تكلم اللغة العربية.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله الذي هدانا لهذا وما كنا لنهتدي لولا ان هدانا الله. اشهد ان لا اله الا الله و اشهد ان محمدا رسول الله. اللهم صل و سلم علي سيدنا محمد و علي اله و صحبه اجمعينز اما بعد.

Puja syukur kami haturkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini dengan judul Studi Komparatif Prestasi Belajar Bahasa Arab siswa Kelas VIII MTs Ibnul Qoyyim Putra Antara yang Berlatar Belakang Pendidikan Berbasis Keislaman dan Umum.

Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya serta seluruh umatnya sampai diakhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa selesainya penyusunan skripsi ini bukanlah hasil jerih payah penulis sendiri. Namun banyak pihak yang turut serta membantu dan mengorbankan waktunya yang sangat berharga bagi penulis demi suksesnya penyusunan skripsi ini.

Oleh karena itu rasa hormat, ucapan terima kasih serta seuntai doa sudah sepantasnya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta seluruh stafnya yang

telah memberikan semua pelayanan yang sebaik-baiknya guna penulisan skripsi ini.

2. Bapak Drs H. Ahmad Rodli, M.Si. Selaku Ketua Jurusan Bahasa Arab yang telah memberikan kemudahan untuk penulis melaksanakan prosedur penyusunan skripsi ini .
3. Bapak Drs Dudung Hamdun M.Si Selaku Dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran, mengarahkan serta memberi nasehat-nasehatnya dengan penuh keikhlasan sehingga dengan pengarahannya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Hj. Umi Baroroh M.Ag Selaku Penasehat Akademik yang telah mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak M. Irfan Syaifuddin, M.H.I Selaku Kepala Madrasah MTs Ibnul Qoyyim Putra beserta segenap guru dan karyawan, yang telah berkenan tulus ikhlas menerima dan membantu penulis untuk mengadakan penelitian.
6. Bapak ibu tercinta yang dengan tulus selalu memberikan curahan doa untuk kesuksesan dan keberhasilan sehingga dapat terselesaikanya penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas nasehat, semangat motivasi dan kasih sayang yang tulus serta memberikan semua yang saya butuhkan.
7. Kakakku tercinta mas hari dan adik ku tersayang aas terimakasih atas nasehat , perhatian kasih sayang yang tulus dari kalian

8. Sahabatku ilham nurdiansyah terima kasih telah menjadi sahabat terdekatku yang selalu menemaniku dalam suka dan duka selama menuntut ilmu di universitas UIN Sunan Kalijaga ini. Terimakasih atas perhatian, motivasi dan nasehatnya selama ini.
9. Sahabatku menel-menel nurjanah (mano) , anik, ririn, upi, a'im, nurhasanah, bita, mmb rahma, mb ningsih , mb daya , amel, mb util yang selalu mendengarkan curhatku, dan selalu memotivasi saya selama ini, semoga tidak akan pernah putus silaturahmi kita.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadikan amal yang baik dan akan selalu mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dalam karya ilmiah. Hal tersebut penulis sadari karena hanya keterbatasan pengetahuan penulis belaka, walaupun dengan segala daya dan upaya penulis telah mencurahkan agar memperoleh hasil yang maksimal. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Dan mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta 8 Februari 2013

Haryanti
09420017

DAFTAR ISI

Halaman Judu Skripsi.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Persetujuan Skripsi.....	iii
Keterangan Keaslian.	iv
Surat Pernyataan Berjilbab.	v
Halaman Moto.....	vi
Halaman Persembahan skripsi	vii
Abstrak.....	viii
Kata Pengantar	x
Daftar Isi	xiii
Transliterasi.....	xv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Landasan Teori	9
F. Hipotesis Penelitian	26
G. Metode Penelitian	27
H. Sistematika Pembahasan.....	31

BAB II : GAMBARAN UMUM MTS IBNUL QOYYIM PUTRA

A. Letak Geografis	33
B. Sejarah Singkat	34
C. Visi, Misi dan Tujuan	37
D. Struktur Organisasi	38
E. Sarana dan Prasarana	56

BAB III : ANALISIS KOMPARATIF LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB

A. Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ibnul Qoyyim Putra	59
1. Kurikulum Lembaga Madrasah Ibnul Qoyyim	59
2. Tujuan Lembaga Madrasah MTs Ibnul Qoyyim Putra dalam pembelajaran Bahasa Arab	60
3. Proses Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ibnul Qoyyim Putra....	63
4. Keadaan Siswa Slama Proses Pembelajaran Berlangsung	67
B. Perbandingan Prestasi Belajar Bahasa Arab.....	69
1. Data Nilai Bahasa Arab Siswa Dari Pendidikan Berbasis Keislaman	71
2. Data Nilai Bahasa Arab Siswa Dari Pendidikan Berbasis Umum..	71
3. Uji Normalitas	72
4. Uji Homogenitas.....	73
5. Hasil Uji Independent T Test.....	74

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran-saran	80
C. Kata penutup.....	82

DAFTAR PUSTAKA	84
-----------------------------	-----------

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 150 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā‘	b	be
ت	tā‘	t	te
ث	sā	š	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	j	je
ح	ḥā‘	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā‘	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	zāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	rā‘	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā‘	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā‘	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	-
ف	fā‘	f	-
ق	qāf	q	-
ك	kāf	k	-
ل	lām	l	-
م	mīm	m	-
ن	nūn	n	-
و	wāwu	w	-
هـ	hā	h	-
ء	hamzah	’	apostrof
ي	yā‘	y	-

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدين Muta’aqqidain

عدة ‘Iddah

3. Ta’ Marbūḥah diakhir kata

a. Bila mati ditulis

هبة Hibah

جزية Jizyah

b. Bila dihidupkan berangkai dengan kata lain ditulis.

نعمة الله Ni’matullāh

زكاة الفطر Zakātul-fitri

4. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
----- [َ]	Fatḥah	a	A
----- _ِ	Kasrah	i	I
----- [ُ]	Ḍammah	u	U

5. Vokal Panjang

- a. Fatḥah dan alif ditulis ā
جاهلية Jāhiliyyah
- b. Fatḥah dan yā mati di tulis ā
يسعى Yas'ā
- c. Kasrah dan yā mati ditulis ī
مجيد Majīd
- d. Ḍammah dan wāwu mati ū
فروض Furūd

6. Vokal-vokal Rangkap

- a. Fatḥah dan yā mati ditulis ai
بينكم Bainakum
- b. Fatḥah dan wāwu mati au
قول Qaul

7. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أنتم A'antum

لإن شكرتم Lain syakartum

8. Kata sandang alif dan lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران Al-Qur'an

القياس Al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf al-nya.

السماء As-samā'

الشمس Asy-syams

9. Huruf Besar

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, di antara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

10. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض Żawi al-furūd

اهل السنة Ahl as-sunnah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu unsur yang sangat penting bagi kelancaran komunikasi dalam kehidupan manusia. Ditinjau dari segi fungsinya, bahasa sebagai alat komunikasi dan penghubung yang efektif dalam pergaulan manusia sehari-hari.¹ Tetapi yang akan kita bahas disini yaitu bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa al-Qur'an, bahasa komunikasi dan informasi umat Islam. Bahasa Arab juga merupakan kunci untuk mempelajari ilmu-ilmu lain. Dikatakan demikian, karena buku-buku berbagai macam ilmu pengetahuan pada zaman dahulu banyak ditulis dengan menggunakan bahasa Arab. Jadi, jika ingin menguasai ilmu dalam buku-buku tersebut, terlebih dahulu harus belajar bahasa Arab. Karena itulah tidak berlebihan jika pengajaran bahasa Arab sekarang ini perlu mendapatkan penekanan dan perhatian, mulai dari tingkat dasar sampai pada lembaga pendidikan tinggi, baik negeri maupun swasta, umum maupun agama, untuk digalakkan dan diajarkan. Dalam pengajarannya tentunya harus disesuaikan dengan taraf kemampuan dan perkembangan siswa.

Dalam pelaksanaannya pemberian pelajaran bahasa Arab sekarang ini tidak hanya diajarkan di pondok-pondok pesantren saja tetapi sudah dikembangkan dalam lembaga pendidikan formal bahkan dicantumkan dalam mata pelajaran tersendiri di sekolah-sekolah khususnya yang berada dibawah

¹Sugihastuti, *Bahasa Laporan Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000) hlm.8

naungan yayasan Islamiyyah. Seperti MI (Madrasah Ibtidaiyyah) untuk tingkat dasar yang setara dengan SD, MTs (Madrasah Tsanawiyah) yang setara dengan SMP, MA (Madrasah Aliyah) yang setara dengan SMA dan untuk Perguruan Tinggi.

Membahas tentang pendidikan, sekilas kita akan langsung tertuju pada suatu lembaga yang berupa sekolah (formal). Meskipun pada kenyataannya terdapat pendidikan (in formal) seperti pendidikan keluarga, pendidikan masyarakat dan juga pendidikan (non formal) seperti kursus, training-training yang sifatnya sementara. Namun pendidikan disini hanya akan membahas tentang pendidikan formal yang berupa sekolah. MTs Ibnul Qoyyim Putra adalah suatu lembaga pendidikan Islam yang status dan kedudukannya sama dan setingkat dengan Sekolah Umum Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP).

MTs Ibnul Qoyyim Putra adalah madrasah berbasis bilingual yang menempatkan bahasa inggris dan arab sebagai bahasa komunikasi sehari-hari. Oleh karena bahasa Arab tidak sama dengan bahasa Indonesia maka menimbulkan problematika yang kompleks baik dari segi linguistik, metodologis, dan problem sosiologis.²

Berhasil atau tidaknya suatu proses belajar mengajar dapat diketahui dari prestasi yang diperoleh oleh siswa semasa belajarnya, yang berupa penambahan pengetahuan dan kemahiran menuju arah kemajuan. Dengan demikian, prestasi

²Pokja Akademik, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta; Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm.61-62.

adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam belajar yang berupa penambahan pengetahuan atau kemahiran.

Prestasi belajar pada umumnya, dan belajar bahasa Arab khususnya tidak begitu saja terjadi, melainkan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, baik faktor dari dalam diri (internal) atau faktor dari luar dirinya (eksternal). Faktor dari dalam diri misalnya: kecerdasan, kemauan belajar, perhatian untuk belajar, dan minat yang kuat terhadap pelajaran bahasa Arab. Sedangkan faktor dari luar, misalnya alat-alat pelajaran, ruang dan penerangan yang baik, waktu belajar yang cukup serta berencana.

Proses pembelajaran bahasa Arab tidak semudah membalikkan telapak tangan siswa dapat menyerap, memahami, serta menguasai materi bahasa Arab yang telah diajarkan. Banyak siswa yang merasa kesulitan dalam menyerap dan memahami, apalagi menguasai materi bahasa Arab yang telah diajarkan oleh gurunya. Bahkan banyak di antara mereka yang menganggap bahasa Arab sebagai momok yang menakutkan karena terlalu dibebani dengan sederet hafalan-hafalan teks berbahasa Arab. Jadi yang dipermasalahan sekarang adalah bagaimana meningkatkan kualitas berbahasa Arab yang masih dianggap oleh siswa sebagai bahasa yang sulit atau bahkan dipandanginya sebagai momok yang menakutkan. Hal ini merupakan tantangan yang segera harus diupayakan pemecahannya. Di sini, peranan guru atau pendidik dan pakar bahasa Arab sangat dinantikan.

Untuk dapat memudahkan siswa dalam proses pembelajarannya penting akan adanya guru bahasa Arab yang professional yang benar-benar menguasai

bahasa Arab, baik tentang kaidah ketata bahasaan Arab maupun keterampilannya dalam berbahasa Arab. Selain itu, yang lebih utama untuk diperhatikan oleh guru adalah unsur kreatif dalam mengajarkan materi bahasa Arab, yaitu dalam perencanaan serta penggunaan berbagai macam strategi pembelajaran bahasa Arab yang sesuai dengan materi yang akan diajarkannya tentunya dengan memperhatikan situasi dan kondisi siswa. Itu semua ditujukan agar siswa benar-benar dapat menerima, memahami dan menguasai materi bahasa Arab yang telah diajarkan, tanpa harus mengalami kejenuhan selama proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Pembelajaran yang menyenangkan berarti pembelajaran yang cocok dengan suasana yang terjadi dalam diri siswa. Jika siswa tidaksenang, pasti juga siswa tidak ada perhatian dan siswa akan pasif, jenuh, dan masa bodoh. Guru yang baik harus mampu menangani masalah tersebut. Menyenangkan atau tidaknya proses pembelajaran bahasa Arab yang berlangsung akan sangat menentukan berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran bahasa Arab. Jika dari awal proses pembelajaran bahasa Arab ini sudah diterapkan berbagai macam strategi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan maka tidak mustahil siswa akan semakin semangat, semakin termotivasi untuk terus belajar bahasa Arab. Karena itulah penentuan strategi yang tepat ini sangatlah penting untuk diperhatikan oleh para guru atau calon guru bahasa Arab.

Secara umum dapat dilihat perbedaan antara siswa yang berasal dari pendidikan berbasis umum dan siswa yang berasal dari pendidikan yang berbasis keislaman. Mereka siswa yang berasal dari pendidikan yang berbasis keislaman

akan lebih banyak mempunyai kesempatan untuk mempelajari bahasa Arab, sedangkan siswa yang berasal dari umum relatif lebih sedikit kesempatannya untuk mempelajari bahasa Arab, dikarenakan pendidikan berbasis umum tidak ada pelajaran bahasa Arab, kecuali yang mengikuti les berbahasa Arab atau Sekolah Diniyah.

Di lihat dari pernyataan diatas bahwasannya secara logika sudah dapat diambil sebuah kesimpulan bahwasannya siswa yang berlatar belakang pendidikan berbasis keislaman lebih baik prestasinya daripada siswa yang berlatar belakang pendidikan berbasis umum.

Akan tetapi tidak menutup kemungkinan siswa yang berasal dari umum akan lebih baik prestasinya jika dibandingkan dengan siswa yang berasal dari pendidikan yang berbasis keislaman. Tetapi jumlah mereka jika ada yang melaksanakan kegiatan seperti itu kemungkinan jumlahnya sangat sedikit.

Di sini penulis juga meneliti siswa MTs Ibnul Qoyyim Putra siswa kelas VII yang membuktikan bahwasannya siswa yang berlatar belakang pendidikan berbasis umum lebih tinggi prestasinya dari siswa yang berlatar belakang pendidikan berbasis keislaman. Dengan jumlah siswa 66 dengan siswa yang berlatar belakang pendidikan berbasis keislaman berjumlah 27 dengan nilai rata-rata 73 dan siswa yang berbasis pendidikan umum berjumlah 39 dengan nilai rata-rata 75.

Melihat kenyataan tersebut, menjadikan problem bagi sebagian guru bidang study bahasa Arab khususnya di MTs Ibnul Qoyyim Putra dan di lembaga pendidikan pada umumnya.

Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar siswa, salah satunya adalah dengan melihat prestasi belajar. Sementara kurikulum MTs tidak membedakan mana siswa yang berasal dari umum dan mana siswa yang berasal dari pendidikan berbasis keislaman.

Dari latar belakang yang dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terhadapperbandingan latar belakang pendidikan siswa kelas VIII terhadap keberhasilan atau prestasi siswa MTs Ibnul Qoyyim Putra dalam hal belajar bahasa Arab.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pengajaran bahasa Arabdi MTs Ibnul Qoyyim Putra?
2. Apakah ada perbedaan prestasi belajar bahasa Arab antara siswa yang berlatar belakangpendidikan berbasis keislaman dan umum kelas VIII MTs Ibnul Qoyyim Putra?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka dapat ditetapkan bahwasanya tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pengajaran bahasa Arab di MTs Ibnu Qoyyim putra
2. Untuk mengetahui perbandingan latar belakang siswa terhadap prestasi belajar bahasa Arab di MTs Ibnu Qoyyim Putra
3. Untuk mengetahui prestasi belajar bahasa Arab di MTs Ibnu Qoyyim Putra.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di bidang Ilmu Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Sebagai informasi bagi siswa, guru dan orang tua mengenai keberhasilan pendidikan yang dicapai oleh anak didik.
3. Memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu pendidikan, terutama berkaitan dengan bidang pengembangan pembelajaran bahasa Arab.
4. Sebagai informasi untuk memberikan kontribusi pemikiran serta perbaikan sistem pendidikan bagi lembaga yang diteliti.

D. Telaah Pustaka

Untuk mendukung dan mempermudah penulisan skripsi ini, maka penulis berusaha melakukan penelitian lebih awal terhadap pustaka yang ada berupa karya-karya peneliti terdahulu yang berkaitan dengan judul dan relevansi terhadap topik yang penulis teliti.

1. Skripsi yang ditulis oleh Siti Mukaromah dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab di MTsN kodya Blitar”. Dalam penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap prestasi belajar.
2. Skripsi yang ditulis oleh Jumiati, Tarbiyah, PBA adalah “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Persepsi Siswa Tentang pengajaran bahasa Arab di MAN Temboro Magetan”. Menurut penelitian jumiati ini persepsi siswa disekolah tersebut cukup baik yaitu terlihat dari:
 - a. Pembelajaran bahasa Arab, sebagian besar siswa baik yang berasal dari SMP maupun MTs merasakan sebagai pelajaran yang menarik. Walaupun dalam belajar bahasa Arab sebagian siswa, terutama yang berasal dari SMP merasa sulit. Sedangkan sebagian yang lain merasa bisa, dengan perbandingan siswa MTs lebih banyak dari pada siswa SMP
 - b. Guru bahasa Arab, sebagian besar siswa menganggap guru cukup menguasai materi pelajaran, baik siswa yang dari MTs dan yang dari SMP
 - c. Untuk materi pelajaran dilaksanakan sesuai dengan kurikulum bahasa Arab. Tetapi penulis melihat penelitian ini hanya menitik beratkan pada persepsi siswa bukan pada prestasinya.
3. Penelitian selanjutnya oleh Sunarto, skripsinya berjudul “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MAN 1 Ponorogo”. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa latar belakang

pendidikan mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap prestasi Bahasa Arab. Pengaruh tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: Pengalaman yang tidak seimbang dan antusias dari siswa itu sendiri

Sedangkan pembahasan dalam penelitian ini yaitu mengenai bagaimana pelaksanaan pengajaran Bahasa Arab di MTs Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta, yang berbasis KMI disamping perbandingan latar belakang pendidikan siswa terhadap prestasi belajar Bahasa Arab.

E. Landasan Teori

1. Studi Komparatif

Studi komparatif yaitu terdiri dari dua suku kata yaitu “studi” dan “komparatif”. Studi berarti penelitian, kajian atau telaah.³ Sedangkan komparatif yaitu berkenaan atau berdasarkan perbandingan.⁴ Jika kedua pengertian tersebut disatukan maka studi komparatif adalah penelitian ilmiah atau kajian berdasarkan dengan perbandingan

2. Prestasi Belajar

Untuk mengetahui seberapa jauh tujuan yang telah dicapai oleh seseorang siswa dalam belajar, salah satunya dapat diketahui dengan prestasi belajar yang telah diraihinya selama mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi belajar mempunyai arti hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan,dan

³Achmad Maulana, *Kamus Ilmiah Populer*, (absolut Jogja), hlm.489

⁴Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta:Balai Pustaka,1990),hlm. 453

sebagainya).⁵ Dari pengertian diatas, prestasi bisa diartikan sebagai hasil usaha yang telah dicapai dari suatu kegiatan tertentu baik hasilnya memuaskan maupun tidak memuaskan.

Keberhasilan siswa dapat diketahui dengan menggunakan kriteria ketuntasan belajar.⁶ Berdasarkan surat Dirjen Dikdasmen No. 1321/c4/MN/2004, standar ketuntasan belajar siswa mengacu pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) disekolah masing-masing. Prestasi belajar banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor baik berasal dari dirinya (internal) maupun berasal dari luar (eksternal).

Adapun faktor yang berasal dari siswa (internal) antara lain

- a. Faktor jasmaniah (fisiologis) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Misalnya sakit, cacat tubuh, atau perkembangan yang tidak sempurna.
- b. Faktor rohaniah (psikologis) terdiri dari faktor intelektual (kecerdasan, bakat, faktor kecakapan nyata, atau prestasi yang dimiliki).
- c. Faktor non intelektual (sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan adaptasi).

Faktor yang berasal dari luar diri (eksternal) antara lain:

- a. Faktor sosial yang meliputi: lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan kelompok.

⁵*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Departemen P&K,1996),hlm.787

⁶Dirjend Dikdasmen Depdikbud. *Kurikulum SLTP (Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar)*, Jakarta:Depdikbud,1994), hlm.37

- b. Faktor budaya yang meliputi: adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
- c. Faktor lingkungan yang meliputi: fasilitas rumah dan belajar
- d. Faktor lingkungan spiritual atau kebiasaan.⁷

3. Latar Belakang Pendidikan

Makna pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup.

Sesuai dengan pengertian diatas, pendidikan dapat terselenggara dengan melalui: pendidikan in-formal, pendidikan formal, pendidikan non-formal. Selanjutnya penulis akan uraikan sebagai berikut:

a. Pendidikan in-formal

Pendidikan in-formal ini terutama berlangsung ditengah keluarga. Kegiatan pendidikannya tidak terorganisasi secara kultural, program waktu yang tidak terbatas dan tanpa adanya evaluasi secara formal.

Adapun sifat-sifat lembaga pendidikan keluarga adalah keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, karena terbentuk sejak adanya manusia yang terdiri dari ayah serta ibu sebagai pendidiknya dan anak sebagai terdidiknya.

⁷Moh. Uzer Usman dan Lilis s. *Upaya optimasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: remaja rosdakarya,1993),hlm.15

Keluarga juga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama, karena pertama kali seorang anak mendapatkan pendidikan adalah didalam keluarga dan pendidikan yang diperoleh didalam keluarga ini merupakan pendidikan yang terpenting terhadap perkembangan pribadi anak.

Dalam hubungan ini Ki Hajar Dewantara mengatakan bahwa alam keluarga adalah pendidikan pertama dan terpenting, oleh karena sejak timbulnya adat kemanusiaan hingga kini, hidup keluarga itu selalu mempengaruhi pertumbuhan budi pekerti tiap-tiap manusia.⁸

Pendidikan in-formal ini mempunyai fungsi memberikan pengalaman pertama dalam perkembangan pribadi anak. Para ahli ilmu jiwamisasalnya Freud dan Adler sangat menekankan pentingnya penghidupan keluarga, pengalaman masa kanak-kanak yang menyakitkan walaupun sudah jauh terpendam dimasa silam dapat mengganggu keseimbangan jiwa didalam perkembangan individu selanjutnya.

b. Pendidikan Formal

Pendidikan formal memiliki persyaratan-persyaratan organisasi dan pengelolaan yang relatif ketat, lebih formalistis, dan lebih terikat pada legalitas formal-administratif.⁹ Dengan demikian, sekolah berarti sebagai

⁸Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta,1992),hlm 66

⁹Sanapiah Faisal, *Pendidikan Luar Sekolah di dalam Sistem Pendidikan danPembangunan Nasional* (Surabaya: CV. Aneka,1995), hlm 21

lembaga pendidikan yang melaksanakan pembinaan pendidikan dan pengajaran dengan sengaja teratur dan terencana.

Adapun sifat-sifat lembaga pendidikan sekolah yaitu tumbuh setelah keluarga, karena mempunyai fungsi melanjutkan pendidikan keluarga dengan guru sebagai ganti orang tua yang harus di taati. Serta sebagai lembaga pendidikan yang tidak bersifat kodrat, karena sekolah didirikan bukan karena atas dasar hubungan darah antara guru dan murid tetapi berdasarkan hubungan yang berdasarkan kedinasan.

Sekolah sebagai lembaga dengan organisasi yang tersusun rapi dan segala aktivitasnya direncanakan, mempunyai fungsi dalam mengembangkan kecerdasan pikiran dan memberikan pengetahuan, sebagai lembaga sosial yang spesialisnya didalam bidang pendidikan dan pengajaran, serta efisiensi.

c. Pendidikan Non formal

Lembaga non formal atau pendidikan diluar sekolah adalah semua bentuk pendidikan yang diselenggarakan dengan sengaja, tertib dan terencana diluar kegiatan persekolahan. Secara umum dapat dikatakan bahwa pendidikan non formal relatif lebih lentur dan berjangka pendek penyelenggaraannya dibanding dengan pendidikan non formal. Contoh kongkritnya seperti melalui kursus, penataran dan training-training.¹⁰

¹⁰*Ibid.*, hlm. 49

Latar belakang yang di maksudkan penulis di sini adalah pendidikan formal yang didapat oleh siswa mulai TK, SD . Pengertiannya adalah dari mana asal mereka sekolah duduk di MTs Ibnul Qoyyim Putra.

4. Pendidikan

Sebelum kita tinjau lebih lanjut apa yang dimaksud dengan pendidikan terlebih dahulu kiranya diterangkan dua istilah yang hampir sama bentuknya yaitu *paedagogie* dan *paedagogiek*. *Pedagogie* artinya, pendidikan sedangkan *paedagogiek* artinya, ilmu pendidikan. Agar pengertian tentang pendidikan itu menjadi jelas kita akan melihat pendapat-pendapat dari para pakar pendidikan antara lain:

a. Drs Ahmad D. Marimba

“Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju bentuk kepribadian yang utama”.¹¹

b. Zuhaironi

Pendidikan islam adalah suatu sistematis, dan pragmatis dalam membantu anak didik agar supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran islam.¹²

c. John Dewey

¹¹D. Marimba *Pengantar Filsafat Pendidikan*, (Bandung: PTAI-Ma'arif.cet VII, 1987), hlm.19

¹²Zuhaironi, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: Usaha Nasional 1993), hlm

Pendidikan adalah suatu proses pengalaman karena kehidupan adalah pertumbuhan batin yang tanpa dibatasi oleh usia, proses pertumbuhan ini ialah proses penyesuaian pada tiap-tiap fase serta menambah kecakapan didalam perkembangan seseorang.¹³

Dari definisi yang telah dipaparkan diatas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa pendidikan adalah suatu proses yang berkelanjutan untuk mewariskan nilai-nilai kebudayaan yang dilakukan oleh generasi muda atau tua yang meliputi aspek jasmaniah dan rohaniyah pada generasi muda. Sedangkan dalam konteks penelitian ini adalah sekali lagi kami tegaskan adalah pendidikan formal yang di dapat oleh siswa pada sekolahan sebelumnya.

5. Pendidikan Berbasis Umum

Pendidikan ini merupakan pendidikan tingkat dasar atau juga disebut SD satuan pendidikan ini menyelenggarakan pendidikan selama 6 tahun, mulai dengan kelas 1 sampai kelas 6.¹⁴ Lulusan sekolah ini dapat melanjutkan kependidikan ke Sekolah Menengah Pertama atau sederajat. Pelajar sekolah dasar pada umumnya berusia 7-12 tahun.

Sekolah ini diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Sejak berlakunya otonomi daerah pada tahun 2001 pengelola sekolah dasar negeri (SDN) di Indonesia yang sebelumnya berada dibawah Kementrian Pendidikan Nasional, kini menjadi tanggung jawab Pemerintah Daerah Kabupaten/kota.

¹³ Siti Merihati, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit FIP IKIP Yogyakarta 1972), hlm 8

¹⁴ Ibrahim bafadal, MPd, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*, (Jakarta PT Bumi Askara 2006), hlm.3

Sedangkan Kementerian Pendidikan Nasional hanya berperan sebagai regulator dalam bidang standar nasional pendidikan.

Adapun indicator yang terdapat dalam Kurikulum Pendidikan Berbasis Umum ialah:

- a. Kewarganegaraan
- b. Jasmani dan Kesehatan
- c. Teknologi Informatika dan Komunikasi
- d. Bahasa Indonesia
- e. Bahasa Inggris
- f. Bahasa Daerah
- g. Matematika
- h. Ilmu Pengetahuan Alam
- i. Ilmu Pengetahuan Sosial
- j. Seni Budaya dan Keterampilan
- k. Agama

Adapun tujuan dari pembelajaran tersebut yaitu:

- a. Pendidikan Kewarganegaraan.

Mata pelajaran ini bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi, membentuk diri berdasarkan karakter-karakter

masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, dan berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain.

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan meliputi aspek-aspek sebagai berikut. :

- 1) Persatuan dan Kesatuan bangsa
- 2) Norma, hukum dan peraturan
- 3) Hak asasi manusia
- 4) Kebutuhan warga Negara
- 5) Konstitusi Negara
- 6) Kekuasaan dan Politik
- 7) Pancasila
- 8) Globalisasi

b. Bahasa Indonesia

Mata pelajaran ini bertujuan untuk bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa dan

menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

c. Matematika

Mata pelajaran ini bertujuan untuk membekali peserta didik memiliki kemampuan memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah, Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika, Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh serta mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah

d. Ilmu Pengetahuan Alam

Mata pelajaran ini bertujuan untuk membekali peserta didik memiliki kemampuan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat, mengembangkan keterampilan

proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan

Ruang Lingkup bahan kajian IPA I meliputi aspek-aspek berikut:

- 1) Makhluk hidup dan proses kehidupan,
- 2) Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya
- 3) Energi dan perubahannya
- 4) Bumi dan alam semesta

e. Ilmu Pengetahuan Sosial

Mata pelajaran ini bertujuan untuk agar peserta didik memiliki kemampuan mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial dan memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama

Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

- 1) Manusia, Tempat, dan Lingkungan
- 2) Waktu, Keberlanjutan, dan Perubahan
- 3) Sistem Sosial dan Budaya
- 4) Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan.

f. Seni Budaya dan Keterampilan

Mata pelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan apresiasi terhadap seni budaya dan keterampilan, menumbuhkan kreativitas melalui seni budaya dan keterampilan.

Ruang lingkup mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan meliputi aspek-aspek sebagai berikut, yaitu seni rupa, seni musik, dan keterampilan.

g. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan

Mata pelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar, mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis dan memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

h. Bahasa Daerah

Mata pelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan apresiasi terhadap bahasa dan budaya daerah masing-masing, mengenalkan identitas masyarakat dan menanamkan kecintaan pada bahasa dan budaya yang dimiliki.

Mempunyai kemampuan berkomunikasi yang meliputi mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis

i. Bahasa Inggris

Mata pelajaran ini bertujuan membina keterampilan berbahasa dan berkomunikasi secara lisan dan tulisan untuk mempersiapkan siswa menghadapi perkembangan dalam menyongsong era globalisasi. Ruang lingkup mata pelajaran ini adalah :

- 1) Mendengarkan (*listening*)
- 2) Berbicara (*speaking*)
- 3) Membaca (*reading*)
- 4) Menulis (*writing*)

j. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Mata pelajaran ini memberikan keterampilan dalam bidang teknologi informatika dan komunikasi yang sesuai dengan bakat dan minat peserta didik. Ruang Lingkupnya terdiri dari :

- 1) Perangkat keras dan lunak yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memanipulasi, dan menyajikan informasi;
- 2) Penggunaan alat bantu untuk memproses dan memindah data dari satu perangkat ke perangkat lainnya.

k. Agama

Mata pelajaran ini agar siswa memiliki akhlaq yang baik, mengetahui hukum-hukum yang ada pada agama yang dianut masing-masing sesuai dengan keyakinannya.¹⁵

¹⁵Hasil wawancara guru SD 1 Girioso Jatipurno Wonogiri ibu Resmiyati tanggal 28 Januari 2013

6. Pendidikan Berbasis Keislaman

Pendidikan berbasis keislaman tingkat awal atau sering disebut dengan madrasah ibtidaiyah adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan Sekolah Dasar, yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama. Pendidikan madrasah ibtidaiyah ditempuh dalam waktu 6 tahun, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Lulusan madrasah ibtidaiyah dapat melanjutkan pendidikan ke madrasah tsanawiyah atau sekolah menengah pertama.

Kurikulum madrasah ibtidaiyah sama dengan kurikulum sekolah dasar, hanya saja pada terdapat porsi lebih banyak mengenai pendidikan agama Islam. Selain mengajarkan mata pelajaran sebagaimana sekolah dasar, juga ditambah dengan pelajaran-pelajaran seperti:

- a. Al-Qur'an dan Hadist
- b. Aqidah dan Akhlak
- c. Fiqih
- d. Sejarah kebudayaan Islam
- e. Bahasa Arab

Mata pelajaran Agama islam dalam madrasah ibtidaiah meliputi mata pelajaran sebagai berikut:

- a. Mata Pelajaran Al Qur'an-Hadist

Mata elajaran ini bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan dan

menggemari Al Qur'an dan Hadist serta menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al Qur'an-Hadist untuk mendorong, membina dan membimbing akhlak dan perilaku peserta didik agar berpedoman kepada dan sesuai dengan isi kandungan ayat-ayat Al Qur'an dan Hadist.

Ruang lingkup dari mata pelajaran ini meliputi :

- 1) Pengetahuan dasar membaca dan menulis Al Qur'an
- 2) Hafalan surat-surat pendek
- 3) Pemahaman kandungan surat-surat pendek
- 4) Hadist-hadist tentang kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, taqwa, menyayangi anak yatim, shalat berjamaah, ciri-ciri orang munafik dan amal shaleh.

b. Aqidah Akhlaq

Mata pelajaran ini bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlaq yang terpuji, melalui pemberian dan pempupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang aqidah dan akhlaq Islam. Ruang lingkup dari mata pelajaran ini meliputi:

- 1) Aspek Keimanan
- 2) Aspek Akhlaq
- 3) Aspek Kisah Keteladanan

c. Mata pelajaran Fiqih

Mata pelajaran ini bertujuan bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli, serta melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar.

Ruang lingkup mata pelajaran Fiqih meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antaramanusia dengan Allah SWT, manusia dengan sesama manusia, dan manusia dengan alam lingkungan, serta dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli maupun aqli.

d. Sejarah Kebudayaan Islam

Mata pelajaran ini bertujuan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan tentang sejarah dan kebudayaan Islam, mendorong peserta didik untuk mengambil ibrah, nilai dan makna yang terdapat dalam sejarah serta menanamkan penghayatan dan kemauan yang kuat untuk berklaq mulia berdasarkan fakta sejarah yang ada. Ruang lingkup mata pelajaran ini meliputi sejarah Arab pra Islam, sejarah Rasulullah saw dan al-Khulafaur Rosyidin.¹⁶

e. Bahasa Arab.

¹⁶Hasil wawancara dengan guru MI Al-Iman Wonogiri ibu kiki wijayanti tanggal 29 Januari 2013

Mata pelajaran Bahasa Arab bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik berkomunikasi dalam bahasa tersebut, dalam bentuk lisan dan tulis, memanfaatkan bahasa Arab untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam dan mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antar bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Ruang lingkup pelajaran Bahasa Arab ini meliputi :

- 1) Kemampuan berkomunikasi yang meliputi mendengarkan (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), dan menulis (kitabah).
- 2) Kemampuan gramatika (Nahwu dan Sharf)

Apabila membahasa tentang lembaga pendidikan tidak akan terlepas dari yang namanya KTSP Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, entah lembaga pendidikan tersebut berbasis keislaman ataupun umum, dan telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁷

Tujuan tertentu itu meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan

¹⁷Undang –undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003

pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada didaerah.¹⁸

Sedangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan dimasing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.¹⁹

Jadi antara kurikulum pendidikan berbasis keislaman dan umum itu sama hanya saja pada pendidikan berbasis keislaman untuk mata pelajaran agamanya lebih kompleks, mendalam dan di pisah-pisah di klasifikasikan lebih detail dan lebih didalami.

F. Hipotesis

Sesuai dengan prosedur yang berlaku dalam penelitian kuantitatif, hipotesis tersebut perlu dituangkan dalam bentuk Hipotesis alternatif (H_a) dan Hipotesis nihil (H_0). Adapun kedua hipotesis tersebut itu adalah:

H_a : Ada perbandingan positif yang signifikan antara latar belakang pendidikan formal dengan prestasi belajar bahasa Arab pada siswa MTs Ibnul Qoyyim putra

¹⁸E. Mulyasa, 2006, *kurikulum yang disempurnakan: Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*, Bandung: hlm, 15

¹⁹Badan Standar Nasional Pendidikan, 2006, *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta

Ho: Tidak ada perbandingan positif yang signifikan antara latar belakang pendidikan formal dengan prestasi belajar bahasa Arab pada siswa MTs Ibnul Qoyyim Putra

Untuk memberi jawaban sementara terhadap permasalahan yang sudah dirumuskan, maka digunakan hipotesis sementara yaitu:

“Latar belakang pendidikan siswa mempunyai pengaruh penting terhadap prestasi belajar bahasa Arab antara siswa yang berasal dari pendidikan yang berbasis keislaman dan umum di MTs Ibnul Qoyyim Putra

G. Metode Penelitian

Metode penelitian berfungsi untuk mendapatkan data yang bisa dipertanggung jawabkan serta dapat mencerminkan jawaban yang sebenarnya. Metode penelitian sangat menentukan dalam usaha mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian dengan menggunakan metode-metode ilmiah.²⁰ Metode penelitian merupakan langkah-langkah operasional yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mencari jawaban atas rumusan masalah peneliti yang telah dibuatnya.²¹ Dalam hal ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, menentukan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Pada metodologi penelitian, dikenal dengan dua pendekatan dalam penelitian yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif.²² Sedangkan

²⁰Soetrisno. Hadi, *Metodologi Reserch*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1993), hlm. 124

²¹ Moh. Uzer Usman dan Lilis S. *Upaya Optimasi Kegiatan Belajar mengajar*, (Bandung:remaja rosdakarya, 1993), hlm.8

²²Sembudo dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, hlm.15

penelitian yang akan dilaksanakan untuk penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif deskriptif.

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²³

1. Metode Penentuan Subyek

Sumber data adalah darimana data penelitian itu akan diperoleh dan dikumpulkan.²⁴ Adapun subjek dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah MTs Ibnul Qoyyim Putra Bp. Irvan Saifuddin MSi
- b. Guru bahasa Arab MTs Ibnul qoyyim Putra
- c. Karyawan MTs Ibnul qoyyim Putra
- d. Siswa kelas VIII MTs Ibnul qoyyim Putra

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah cara-cara yang penulis lakukan dalam upaya mendapatkan data, yang terdapat pada subyek penelitian, untuk mendapatkan data yang akurat penulis menggunakan beberapa metode antara lain:

- a. Observasi

²³*Ibid.*, hlm. 14

²⁴Sembodo dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, hlm. 18

Metode observasi merupakan suatu cara untuk mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki. Menurut Prof. Drs Anas Sujiono cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan menggunakan pengamatan pada pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.²⁵ Jadi observasi yang digunakan yaitu observasi partisipan karena penulis mengamati jalannya proses pembelajaran.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang letak geografis MTs IbnulQoyyim Putra serta kondisi fisik, dan interaksi edukatif baik didalam maupun diluar kelas dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

b. Interviewe

Metode interview adalah alat untuk pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan dan untuk dijawab secara lisan juga, yaitu kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).²⁶ Metode ini sebagai alat pembantu untuk mendapatkan data sejarah berdirinya MTs Ibnul Qoyyim Putra serta proses pelaksanaan sistem pendidikan yang ada didalamnya.

c. Dokumentasi

²⁵ Anas sujiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta. Raja Grafindo Persada, 2001) hlm.76

²⁶ Aminul Hadi dan Harjono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: TP, 1998) hlm, 135

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dimana yang menjadi data adalah dokumen.²⁷Metode ini dimaksudkan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, dan lain sebagainya yang dapat menunjang penelitian.²⁸

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah, struktur organisasi, data guru, data murid, dan data prestasi siswa pada bidang study bahasa Arab dan hal-hal lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

3. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif.

Dalam penelitian ini analisis digunakan untuk menganalisis data tentang prestasi belajar bahasa Arab siswa MTs Ibnul Qoyyim Putra baik yang berlatar belakang pendidikan berbasis keislaman maupun umum, dengan menggunakan

²⁷ Winarno Sukhmad, *Dasar dan Teknik Reserch Pengantar Metodologilmiah*,(Bandung: Tarsito, 1972), hlm 123

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*.(Bandung. Alfabeta,2010),hlm. 330

analisis data statistik metode “t test” dengan tabel taraf signifikansi 5%, dikarenakan jumlah sampel lebih dari 30. Rumusnya adalah sebagai berikut.²⁹

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan:

t_0 = Hasil Perhitungan

M_1 = Mean Variable 1

M_2 = Mean Variable 2

SE = Standar Error

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis induktif yaitu analisis yang berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa yang kongkrit atau peristiwa-peristiwa yang mempunyai sifat umum. Analisis induktif ini digunakan untuk menganalisa data yang berupa hasil wawancara, pengamatan data-data yang berasal dari dokumen yang tidak berupa angka.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami dan mengetahui pembahasan skripsi ini diperlukan adanya sistematika pembahasan. Dalam penulisan kajian ini, penulis membagi kedalam empat bab. Setiap bab dibagi lagi menjadi beberapa sub bab. Sebagai perincian atas bab per bab yang merupakan suatu gambaran yang mencerminkan isi kandungan judul skripsi.

²⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hlm., 326

Isi masing-masing sub bab menerangkan bagian-bagian yang termaktub dalam dalam isi bab. Pembagian ini dilakukan untuk mempermudah pembahasan, tela'ah, analisa atas masalah dan lebih mendalam serta sistematis sehingga mudah dipahami. Adapun sisitematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum MTs Ibnul Qoyyim Putra, meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya lembaga, keadaan sarana fisik dan non fisik, serta susunan kepengurusan, dan keadaan guru siswa dan karyawan.

Bab III berisi tentang analisis komparatif latar belakang pendidikan siswa terhadap prestasi belajar bahasa Arab, yang terdiri dari pelaksanaan pengajaran bahasa Arab di MTs Ibnul Qoyyim Putra, latar belakang pendidikan siswa dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar bahasa Arab.

Bab IV berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup sebagai tanda bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberi kesehatan, kekuatan, rahmat serta petunjuk atas selesainya penulisan skripsi ini. Bagian terakhir dari skripsi ini adalah memuat lampiran-lampiran, daftar pustaka, serta riwayat hiup penulis.

Demikian sistematika pembahasan dalam skripsi ini semoga dapat mempermudah pembaca untuk memahaminya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian, pembahasan dan analisa sebagai data yang telah penulis kumpulkan, maka dapat penulis ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. MTs Ibnul Qoyyim Putra adalah lembaga sekolah yang dimana dalam sistem pendidikannya menerapkan model Kuliyyatul Mu'alimin al-Islamiyah (KMI) dengan memadukan kurikulum yaitu kurikulum pesantren yang memprioritaskan pendidikan agama, serta pendidikan bahasa Arab dan bahasa Inggris dan kurikulum madrasah yang mengacu pada strandar nasional pendidikan.

Proses pembelajaran bahasa Arab di MTs Ibnul Qoyyim Putra yaitu dengan menggunakan metode langsung dan berjalan cukup efektif, karena mampu menjadikan siswa berbicara dan berinteraksi dengan berbahasa Arab sesuai dengan tujuan pembelajarannya.

Pembelajaran dengan metode langsung ini meningkatkan kemampuan siswa. Bagi siswa yang belum tau sama sekali menjadi mengenal bahasa Arab, bagi yang sudah tau bisa menggunakannya untuk alat komunikasi dimana sebelumnya hanya bahsa pasif saja yang pada akhirnya sedikit demi sedikit siswa bisa menggunakan baik secara aktif maupun pasif, bahkan siswa yang sudah tau bahasa

Arab mampu berbicara sesuai dengan kaidah tata bahasa Arab yang benar yang mereka ketahui.

2. Prestasi belajar bahasa Arab siswa MTs Ibul Qoyyim Putra, baik yang berlatar belakang pendidikan berbasis keislaman dan umum tergolong cukup baik. Nilai rata-rata siswa kelas VIII yang berlatar belakang pendidikan berbasis keislaman yaitu 70 sedangkan yang umum adalah 68. Dengan jumlah siswa sebanyak 40, siswa yang berlatar belakang pendidikan berbasis keislaman berjumlah 15 siswa kemudian siswa yang berlatar belakang pendidikannya berbasis umum yaitu sejumlah 25.

Hasil komparasi prestasi belajar bahasa Arab antara siswa yang berlatar belakang pendidikan berbasis keislaman dan umum berdasarkan nilai asli semester gasal adanya perbedaan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Perbandingan latar belakang pendidikan siswa terhadap prestasi belajar bahasa Arab dapat dibuktikan dengan mengadakan perhitungan statistik yaitu dalam penelitian ini menggunakan statistik parametric, karena dengan teknik ini dapat diperoleh jawaban bahwa siswa yang berlatar belakang pendidikan berbasis keislaman lebih baik prestasi belajar bahasa Arabnya dibanding siswa yang berasal dari pendidikan berbasis umum.

B. **Saran-saran**

Berdasarkan penelitian pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh penulis tentang bagaimana perbandingan prestasi belajar bahasa Arab antara siswa yang latar belakang pendidikannya berbasis keislaman dan umum, serta bagaimana pembelajaran bahasa Arab di MTs Ibnu Qoyyim Putra yang berbasis KMI. Di sini penulis akan memberikan beberapa saran dan masukan dengan tujuan bisa meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab, beberapa saran tersebut antara lain:

1. Untuk MTs Ibnu Qoyyim Putra yang didalam hal ini sebagai tempat penulis melakukan penelitian:

Setelah mengetahui perbandingan prestasi bahasa arab antara siswa yang berlatar belakang pendidikan berbasis keislaman dan umum adanya perbedaan, bahwasannya siswa yang berlatar belakang pendidikan berbasis keislaman nilainya lebih tinggi dibandingkan siswa yang berlatar belakang pendidikan umum. Maka penulis disini memberi saran untuk mengklasifikasikan siswa yang sama latar belakang asal sekolahnya menjadi satu kelas yang sama agar guru dapat lebih memperhatikan siswa yang berasal dari sekolah yang latar belakang pendidikan berbasis umum. Dan menghapus adanya perbedaan prestasi belajar antara siswa yang berlatar belakang pendidikan berbasis keislaman dan umum. Karena guru akan lebih memperhatikan siswa yang kurang dalam menerima pelajaran.

Selain itu MTs Ibnul Qoyyim Putra harus terus mengadakan perbaikan dan evaluasi menyeluruh yang bisa dilakukan harian, mingguan ataupun bulanan, baik evaluasi jangka panjang ataupun evaluasi jangka pendek baik yang terkait dengan metode pembelajarannya khususnya pembelajaran bahasa Arab secara keseluruhan, dan juga terhadap penambahan media, sarana prasarana pembelajaran bahasa Arab yang ada.

Di harapkan dengan evaluasi yang berkesinambungan dan menyeluruh, penggunaan metode di dalam maupun diluar kelas akan semakin baik dan mencapai sasaran. Dan dapat mengikuti perkembangan dunia pendidikan baik yang ada di Indonesia maupun diluar negeri tentang inovasi- inovasi metodologi dan pembelajaran bahasa asing, diharapkan dengan ini MTs Ibnul Qoyyim Putra tetap eksis dan mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya.

2. Untuk segenap guru MTs Ibnul Qoyyim Putra yang memegang peranan penting dalam menunjang kesuksesan pembelajaran bahasa Arab.

Untuk memperbaiki berbagai kekurangan ataupun kelemahan yang ada dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MTs Ibnul Qoyyim ini seperti sarana prasarana, terbatasnya media pembelajaran, kurangnya guru yang berpengalaman dan lain sebagainya, maka yang harus dilakukan guru atau pengajar adalah tidak ada kata malas dan menyerah untuk melakukan semua usaha dengan penuh kesungguhan

untuk menguasai kompetensi dasar seorang guru yang profesional seperti kompetensi profesional, pedagogik, personal, sosial ditambah dengan pemahaman tentang manusia dan masyarakat, hal ini dapat dilakukan dengan mengikuti pelatihan , banyak membaca literatur yang terkait, dan juga tidak malu untuk menimba ilmu dan pengalaman dari guru- guru yang sudah senior yang sudah banyak berpengalaman. Dengan usaha tersebut diharapkan guru punya bekal yang cukup untuk menutupi kekurangan yang ada dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MTs Ibnul Qoyyim Putra .

3. Untuk siswa MTs Ibnul Qoyyim Putra

Siswa hendaknya rajin dalam belajar bahasa Arab , mengikuti dan mematuhi perintah guru karena sesuatu yang dinasehatkan guru semata-mata demi kepentingan siswa. Oleh karena itu ta'at itu sangat penting. Untuk siswa yang dulu bersekolah di sekolah umum pasti sangat sulit untuk beradaptasi karena hal yang baru dan pengalaman yang baru dalam mempelajari bahasa Arab. Terus belajar dan berusaha pasti bisa dan mampu. Jadikan ini sebuah motivasi untuk menuju yang lebih baik .

A. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat di selesaikan. Sholawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada nabi besar Muhammad SAW.

Karena keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki manusia, maka penulis menyadari bahwa skripsi ini tentunya tidak terlepas dari kesalahan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi tercapainya penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala keterbatasan yang ada, penulis berharap skripsi ini berguna bagi semua orang yang membaca dan selanjutnya sebagai bahan pertimbangan pemikiran bagi kemajuan lembaga pendidikan yang menjadi subjek penelitian skripsi ini. Amin .

Yogyakarta, 5 Februari 2013

Penulis

Haryanti
09420017

DAFTAR PUSTAKA

- Bafdal Ibrahim,MPd,"*Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Dari Sentralisasi MenujuDesentralisai*"(Jakarta PT kara 2006)
- Badan Standar Nasional Pendidikan , *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta 2006
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta:Balai Pustaka,1990)
- Dikdasmen Depdikbud. Kurikulum SLTP (*Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*),Jakarta:Depdikbud,1994)
- D.Marimba *Pengantar Filsafat Pendidikan* (Bandung: PTAI-Ma'arif.cet VII, 1987)
- Hadi Soetrisno., *Metodologi Reserch* ,(Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1993)
- Harjono Aminul Hadi *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Bandung: TP, 1998)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Departeman P&K,1996)
- Maulana Achmad, *Kamus Ilmiah Populer*, (absolut Jogja)
- Merihati Siti ,*Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit FIP IKIP Yogyakarta 1972)
- Moh. Usman Uzer dan Lilis s. *Upaya optimasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: remaja rosdakarya,1993)
- Moh. Usman Uzer dan Lilis S. *Upaya Optimasi Kegiatan Belajar mengajar*, (Bandung:remaja rosdakarya, 1993)
- Mulyasa E, *Kurikulum yang Disempurnakan : Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*, Bandung, 2006
- (Pokja Akademik,"*Metodologi Pembelajaran BahasaArab*"),(Yogyakarta;Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga,2006)
- Sanapiah Faisal, *Pendidikan Luar Sekolah di dalam Sistem Pendidikan danPembangunan Nasional* (Surabaya: CV. Aneka,1995)

Sembodo dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*

Sugihastuti, *Bahasa Laporan Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2000)

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*.(Bandung. Alfabeta,2010)

SujionoAnas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta. Raja Grafindo Persada, 2001)

SukhmadWinarno, *Dasar dan Teknik Reserch Pengantar MetodologiIlmiah* (Bandung: Tarsito, 1972)

Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta,1992)

Zuhaironi, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: Usaha Nasional 1993)

DATA PENELITIAN PENDIDIKAN BERBASIS KEISLAMAN

No	Nama	Nilai Bahasa Arab
1	Ahmad Mujahid Kholil F	67
2	Akmal Hikam Ibrahim	73
3	Al Fath Rasyidi	84
4	Alansyah Nurdin Khoir	70
5	Ardin Budi Setiawan	72
6	Aziz Anang Nur Setiawan	68
7	Fajar Sidiq H	62
8	Fauzan Amar	59
9	Fauzi Ar Rozi	80
10	Khalil Muqorrobin	87
11	M.Farhan Al Faris	73
12	Syahrul Mubarak	64
13	Ikram M. Tamimi	82
14	Luthfi Ilmiawan	88
15	Arrijalu Arsy Mustaldien H	76
Jumlah Rata-Rata		70

DATA PENELITIAN PENDIDIKAN BERBASIS UMUM

No	Nama	Nilai Bahasa Arab
1	Adi Purwanto	60
2	Aditya Taufiqurrohman	74
3	A. Yusuf Hadi P	69
4	Ahmad Zulfan Firdaus R	64
5	Akhlan M. Pradega	61
6	Alif Miftahul Huda	62
7	Anwar Sanusi	68
8	Burhanudin A. Fauzan	68
9	Eka Gusti Kaisar W	63
10	Hutama Taufiq Rizqi	71
11	Ibnu Nur Armansyah	64
12	Arba Muslimin	66
13	Khalif Amrozi	66
14	M. Chalis Munandar	58
15	M.Galan M	88
16	M. Minan Nur Rohman	60
17	Muhammad Zahroni	74
18	Nanda Ahmad	77
19	Noval Hendy Kurniawan	70
20	Umar Wanto	75
21	Yunus Mustaqim	78
22	Zahrul Muhammad Azhar	58
23	M. Natsir Anwar Fadhil	58
24	Luthfan Gian Firdaus	81
25	Ghofiki Nur Ramadlan	70
Jumlah Rata-Rata		68

OUTPUT SPSS

Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pendidikan berbasis keislaman	pendidikan berbasis umum
N		15	25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	73,6667	68,1200
	Std. Deviation	9,03696	7,81729
Most Extreme Differences	Absolute	,129	,101
	Positive	,129	,101
	Negative	-,092	-,098
Kolmogorov-Smirnov Z		,501	,505
Asymp. Sig. (2-tailed)		,963	,961

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Homogenitas

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

prestasi belajar siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,532	1	38	,470

ANOVA

prestasi belajar siswa

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	288,427	1	288,427	4,199	,047
Within Groups	2609,973	38	68,684		
Total	2898,400	39			

HASIL UJI INDEPENDENT T TEST

T-Test

Group Statistics

kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
prestasi belajar siswa pendidikan berbasis keislaman	15	73,6667	9,03696	2,33333
prestasi belajar siswa pendidikan berbasis umum	25	68,1200	7,81729	1,56346

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
prestasi belajar siswa	Equal variances assumed	,532	,470	2,049	38	,047	5,54667	2,70670	,06723	11,02610
	Equal variances not assumed			1,975	26,301	,059	5,54667	2,80871	-,22351	11,31684

FOTO PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VIII MTS IBNUL QOYYIM PUTRA



FOTO PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VIII MTS IBNUL QOYYIM PUTRA



FOTO KEGIATAN DEWAN GURU DI MTS IBNUL QOYYIM PUTRA

